



Program Agroschooling Tanaman Selada Dan Pakcoy Di Ruang Lingkup Mi (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Fath Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Zulfikri Maulana Yusuf¹, Iwan Ridwan Yusup²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1217060091@student.uin.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iwanyusup@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tahun 2024 akan menggunakan model KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Tema kuliah kerja nyata yang penulis gunakan adalah untuk memberikan edukasi tentang tahapan menanam hingga memanen selada dan bok choy di Madrasah Ibtidaiya Alfas desa Pakhaji. Penulis telah merancang beberapa program khusus dengan tema KKN Sisdamas. Program yang dirancang meliputi: 1) mengetahui cara menanam selada dan pakcoy, 2) memperluas pengetahuan tentang pengelolaan selada dan bok choy agar terhindar dari hama tanaman, dan 3) Guru mengajar pertanian sejak bayi hingga usia satu tahun 4) Alat dan bahan mengajar pertanian pada tingkat dasar. Metode pengabdian menggunakan sosialisasi, praktek langsung, dan observasi.

Kata Kunci: Pertanian, KKN Sisdamas, Jasa.

Abstract

The 2024 Real Work Lectures use the KKN Sisdamas model (Real Work Lectures Based on Community Empowerment). The theme of the Real Work Lecture that the author uses is education on the stages of planting to harvest in lettuce and pakcoy plants at Madrasah Ibtidaiyah Al Fath, Pakuhaji Village. The author designed several special programs related to the theme of KKN Sisdamas. The programs that have been designed include: 1) know how to cultivate lettuce and pak choy vegetable plants, 2) increase knowledge in caring for sosin and pak choy vegetable plants so that they are protected from plant pests, 3) Help teachers in teaching agriculture from an early age at the basic level, 4) Facilitate tools and materials in farming. The service method uses socialization, direct practice and observation.

Keywords: Farming, KKN Sisdamas, service.

A. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor penting yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor inti pembangunan nasional, khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan eksploitasi hasil-hasil strategis terkait pangan. Diharapkan pengelolaan dan pemanfaatan hasil pertanian lebih terencana dan pemanfaatannya lebih optimal (Isbah & Iyan, 2016).

Pelatihan teknologi pertanian yang efektif di tingkat sekolah dasar, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan membentuk keterampilan dasar di kalangan generasi muda. Menanam dan merawat tanaman merupakan salah satu bentuk pendidikan yang mengenalkan siswa pada praktik pertanian berkelanjutan dan bermanfaat. Mengingat anak-anak usia sekolah dasar lebih banyak mengetahui tentang permainan, hal ini menyebabkan anak-anak usia sekolah dasar lebih kecanduan terhadap permainan dibandingkan dengan bijak dalam pembelajaran yang lebih bermanfaat (Saputro & Saputro, 2020).

Menurunnya minat masyarakat terhadap pertanian, khususnya di kalangan generasi muda, disebabkan oleh kurangnya penjelasan yang memadai mengenai pentingnya pertanian bagi keberlanjutan masa depan pada masa kanak-kanak. Faktanya, pembentukan sinapsis sering terjadi pada masa kanak-kanak, dan perkembangan memori serta kepribadian sangat kuat pada masa kanak-kanak. Oleh karena itu, pengetahuan pertanian perlu ditanamkan sejak dini (Sitinjak, 2023).

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan sayuran yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Daun tanaman ini dikumpulkan dan digunakan sebagai sayuran mentah, bahan tambahan makanan, dan dekorasi makanan. Selada juga dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit antara lain rabun jauh (*xerophthalmia*), melancarkan pencernaan, mengobati insomnia, mencegah tekanan darah tinggi, mencegah diabetes, dan menurunkan kadar kolesterol darah (Musa, Pembengo, Nurdin, & Akis, 2021).

Pakcoy (*Brassica rapa subsp. Chinensis*) merupakan sayuran yang termasuk dalam keluarga *cruciferous*. Sayuran ini biasanya dikonsumsi mentah, dicampurkan ke berbagai masakan, atau dijadikan acar. Pakcoy bergizi tinggi dan layak dikonsumsi untuk menunjang pola hidup sehat (Jayanti, 2020).

Keadaan MI Al Fath saat ini menunjukkan belum adanya regulasi mengenai tanaman sayuran. Selain itu, belum memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu pertanian sejak dini. Meningkatkan minat siswa dalam bidang pertanian dengan menanam bibit selada dan pakcoy, dan karena tanaman yang digunakan dapat langsung dipanen maka siswa dapat menanam dan merawat sendiri tanaman tersebut.

Penelitian ini fokus pada kontribusi dan praktik budidaya selada dan pakcoy mulai dari penanaman hingga panen di lingkungan MI Al-Fath Desa Pakuhaji Kecamatan Cislak Kabupaten Subang. Selada dan pakcoy, yang dikenal sebagai sayuran hijau bergizi tinggi, dipilih untuk penelitian ini karena kemudahan budidaya dan manfaat kesehatannya.

Sebagai salah satu sekolah dasar yang berkomitmen mengintegrasikan pendidikan dan praktik, MI Al-Fath berupaya menerapkan program pertanian yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Tujuan dari program ini adalah

untuk mengenalkan siswa pada seluruh tahapan proses penanaman tanaman, mulai dari persiapan tanah hingga penanaman, perawatan hingga panen. Melalui kegiatan praktik ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori pertanian, namun juga memperoleh keterampilan praktis yang berguna di masa depan.

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan di MI Al-Fath dan menganalisis kontribusi program ini terhadap pemahaman dan keterampilan siswa di bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga mengenai pengembangan program pendidikan pertanian di tingkat sekolah dasar dan mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan di masyarakat lokal dengan menganalisis implementasi dan hasil dari program-program tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian dilakukan di Kariksa Flowers, Karyawangi, Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dilaksanakan dari tanggal 20 Juli – 31 Agustus 2024. Penulis menggunakan metode observasi langsung dan metode pendekatan yuridis normatif, yang mana meneliti melalui bahan kepustakaan atau data sekunder. Metode yang digunakan mengutamakan penulisan kepustakaan berupa hasil-hasil dari penelitian dan beberapa pendapat ahli.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang sederhana untuk mengefektifkan waktu. Tidak ada persiapan lahan karena tanaman tersebut akan diletakkan di dekat kelas. Persiapan media tanam dan pengisian polybag dilakukan secara langsung dengan siswa. Benih selada dan packoy mengambil benih yang sudah siap.

Langkah Pelaksanaan

Langkah pertama para siswa MI Al Fath dikumpulkan di lapangan, dilakukan sosialisasi sederhana mengenai program agroschooling.



Gambar 1. Sosialisasi mengenai program agroschooling

Langkah kedua. Penanaman bibit oleh kelas 6 sd, penanaman dilakukan di sekolah secara bersama. Dengan menggunakan media polybag dan sistem penyiraman irigasi tetes.



Gambar 2. Penanaman bibit selada dan pakcoy

Pemeliharaan

A. Penyiraman dengan sistem tetes

Penggunaan irigasi tetes dimulai dengan menghubungkan alat ke leher botol. Kemudian isi botol dengan air hingga penuh. Setelah tersambung, putar kenop kontrol untuk mengatur kinerja penyaluran air sesuai kebutuhan. Setelah itu dapat menuangkan 1 tetes kapan saja selama sekitar 10 menit. 5-7 detik dengan 250-330ml air. Dengan tetesan 1,5 detik dan 250ml air, Anda dapat menyirami tanaman selama satu hari.

B. Penyiangan

Penyiangan adalah pembasmian gulma yang tumbuh di sekitar tanaman

C. Peendalian hama dan penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan cara menghilangkan hama yang mematikan tanaman.

Alat dan Bahan



Gambar 3. Tanah Andisol



Gambar 4. Polybag



Gambar 5. Alat tetes irigasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Lahan MI Al Fath

Mi Al Fath merupakan salah satu sekolah di Desa Pakuhaji yang berada di Kecamatan Cislak, dengan ketinggian 500 m Dpl (Diatas Permukaan Laut), sebagian besar wilayah berupa daerah dataran Tinggi.

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Pakuhaji digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Pakuhaji adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

Dengan hal tersebut, penerapan program agroschooling di MI sangat cocok untuk diterapkan, selain memberikan pembelajaran mengenai pertanian sejak dini daerah atau kawasan di MI tersebut sangat mendukung untuk bercocok tanam.


2. Komoditas Tanaman yang diteliti

Komoditas tanaman yang diteliti pada program agroschooling ini hanya terdapat dua komoditas tanaman sayur dengan jenis sayuran selada dan pakcoy. Untuk hasil dari program agroschooling tersebut yaitu sebagai berikut:

Selada

Penanaman bibit selada ini dilakukan pada minggu ke dua hingga minggu terakhir pelaksanaan KKN Sisdamas. Dengan menunjukkan hasil pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Pertumbuhan Tanaman Selada

Tanggal	Tinggi Tanaman (CM)	Jumlah Daun	Dokum
Minggu ke 1 13/08/2024	3	2	
Minggu ke 2 20/08/2024	6	3	
Minggu ke 3 30/08/2024	15	4	

Proses pertumbuhan tanaman selada dimulai sejak benih ditanam hingga mencapai kematangan. Pada minggu pertama, setelah ditanam di media tanam yang sesuai, selada mulai menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan. Pada akhir minggu pertama, tinggi tanaman selada mencapai sekitar 3 cm dengan dua helai daun yang sudah mulai berkembang.

Memasuki minggu kedua, tanaman selada mengalami percepatan pertumbuhan. Tinggi tanaman bertambah menjadi 6 cm, dan jumlah daun yang terbentuk meningkat menjadi tiga helai. Pada fase ini, tanaman mulai memanfaatkan lebih banyak cahaya matahari dan nutrisi untuk mendukung perkembangan daunnya.

Pada minggu ketiga, selada menunjukkan pertumbuhan yang lebih signifikan. Tinggi tanaman melonjak hingga 15 cm, dan jumlah daun bertambah menjadi lima helai. Pada tahap ini, daun-daun selada sudah mulai lebih lebar dan hijau, menandakan bahwa tanaman siap untuk terus tumbuh hingga mencapai kematangan sempurna.

Hal ini diyakini karena pertumbuhan dan perkembangan tanaman dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Unsur hara penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman karena membantu mengatur proses metabolisme tanaman, termasuk fotosintesis. Oleh karena itu, fotosintesis yang dihasilkan dapat diangkut sebagai produk yang mempengaruhi pertumbuhan panjang daun (Yulita & Migusnawati, 2023).


Semakin bertambahnya tinggi tanaman maka jumlah daun pun semakin bertambah. Hal ini juga mempengaruhi peningkatan klorofil pada daun. Klorofil pada daun membantu menyerap cahaya untuk fotosintesis (Siswandi & Yuwono, 2015).



Setiap tahap pertumbuhan ini mencerminkan pentingnya perawatan yang baik, seperti penyiraman, pencahayaan yang cukup, serta pemberian nutrisi yang seimbang untuk memastikan tanaman selada tumbuh dengan optimal.

Pakcoy

Penanaman bibit selada ini dilakukan pada minggu ke dua hingga minggu terakhir pelaksanaan KKN Sisdamas. Dengan menunjukkan hasil pada tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Pertumbuhan Tanaman Pakcoy

Tanggal	Tinggi Tanaman (CM)	Jumlah Daun	Dokum
Minggu ke 1 13/08/2024	2	2	

Minggu ke 2 20/08/2024	3	2	
Minggu ke 3 30/08/2024	8	3	

Proses pertumbuhan tanaman pakcoy dimulai dengan pemantauan mingguan untuk melihat perkembangan dan kondisi tanaman. Pada minggu pertama, tinggi tanaman mencapai 2 cm dengan jumlah daun sebanyak 2 helai. Tanaman tampak sehat dan mulai menunjukkan pertumbuhan awal yang baik.

Memasuki minggu kedua, tinggi tanaman bertambah menjadi 3 cm, namun jumlah daun tetap 2 helai. Pada minggu ini, mulai terlihat adanya hama yang menyerang tanaman, yang menyebabkan tidak ada penambahan jumlah daun. Hama tersebut tampak menghambat pertumbuhan daun baru, sehingga perlu perhatian khusus untuk mengendalikan serangan hama agar tidak semakin parah.

Pada minggu ketiga, tinggi tanaman pakcoy melonjak menjadi 8 cm dengan jumlah daun bertambah menjadi 3 helai. Meskipun pertumbuhan tinggi tanaman cukup signifikan, serangan hama masih terlihat pada beberapa daun lainnya, yang dapat berpotensi mengganggu kesehatan dan perkembangan lebih lanjut dari tanaman ini. Penanganan hama yang efektif sangat dibutuhkan untuk memastikan pertumbuhan pakcoy yang optimal dan meminimalisir kerusakan pada daun-daun yang masih sehat.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanaman bok choy banyak menemui kendala dalam proses pertumbuhannya. Pertumbuhan tanaman yang tidak optimal dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kondisi cuaca yang kurang mendukung. Suhu yang terlalu tinggi atau rendah, serta curah hujan yang tidak merata dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Suhu merupakan faktor utama yang mempengaruhi laju pertumbuhan tanaman. Peningkatan suhu diperkirakan disebabkan oleh perubahan iklim, dan potensi suhu yang lebih ekstrem akan berdampak pada hasil panen. Transplantasi adalah salah satu tahap fenologi yang paling sensitif terhadap suhu pada semua spesies, dan suhu mempunyai dampak yang signifikan terhadap produksi selama tahap pertumbuhan ini (Hatfield, 2015).

Sumber utama unsur hara makro dan unsur hara mikro bagi tanaman adalah bedengan tempat tumbuhnya. Keseimbangan unsur hara dalam tanah sangat penting karena kekurangan atau kelebihan unsur hara tertentu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tanaman biasanya menderita kekurangan unsur hara ketika ketersediaan unsur hara di dalam tanah terbatas. Sekalipun unsur hara melimpah, tanaman tetap dapat mengalami kekurangan unsur hara akibat berbagai kondisi lingkungan dan tekanan biotik dan abiotik yang mempengaruhi serapan unsur hara. Oleh karena itu pengelolaan tanah yang baik sangat penting untuk

menjamin ketersediaan unsur hara yang seimbang untuk pertumbuhan tanaman yang optimal (Armita, Wahdaniyah, Hafsan, & Amanah, 2022).

Gabungan dari faktor cuaca yang tidak mendukung dan kekurangan unsur hara terhadap tanaman ini dapat menyebabkan tanaman tidak tumbuh dengan baik, bahkan bisa berujung pada kegagalan total dalam upaya bididaya.

E. PENUTUP

Penelitian pada program agroschooling ini meneliti dua jenis tanaman sayur, yaitu selada dan pakcoy. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tanaman selada mengalami pertumbuhan yang baik dengan peningkatan tinggi dan jumlah daun pada setiap minggunya, berkat ketersediaan unsur hara yang cukup dan kondisi lingkungan yang mendukung. Sebaliknya, tanaman pakcoy menghadapi berbagai kendala, terutama serangan hama dan kondisi cuaca yang kurang ideal, yang menghambat pertumbuhan optimalnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterimakasih kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini, terimakasih penulis ucapkan terkhusus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan dengan tepat waktu.
2. Iwan Ridwan Yusup, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Ketua serta Staff jajaran LPPM UIN Sunan Gunung Djati yang telah mengatur dan memberikan banyak bantuan pada KKN Sisdamas tahun 2024.
4. Guru MI Al-Fath yang telah memberikan izin pada program kerja Agroschooling.
5. Keluarga tercinta yang sudah memberikan dukungan, do'a, dan motivasi selama KKN dan penyusunan laporan.
6. Teman-teman kelompok KKN yang sudah menemani penulis selama kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Armita, D., Wahdaniyah, Hafsan, & Amanah, H. A. (2022). Diagnosis Visual Masalah Unsur Hara Esensial Pada Berbagai Jenis Tanaman. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi, Volume 16 Nomor 1*, 139-150.
- Hatfield, J. L. (2015). Temperature Extremes: Effect On Plant Growth And Development. *Weather and Climate Extremes, Volume 10, Part A*, 4-10.

- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 45-54.
- Jayanti, K. D. (2020). Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa subsp. Chinensis*). *Jurnal Bioindustri Vol. 03 No. 01*, 580-588.
- Musa, N., Pembengo, W., Nurdin, & Akis, N. O. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) Dengan Interval Pemberian Air dan Pupuk Majemuk di Tilote Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrotek Vol. 5 No 1*, 1-8.
- Saputro, W. A., & Saputro, F. E. (2020). Program Agroschooling pada Siswa Sekolah Dasar SD 01 Menang Untuk Meningkatkan Minat Terhadap Bidang Pertanian. *Indonesian Journal Of Community Services*, 68-79.
- Siswandi, & Yuwono, T. (2015). Pengaruh Macam Media Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa L.*). *Jurnal Agronomika 9 (3)*, 19-25.
- Sitinjak, L. (2023). Program Agroschooling Pada Siswa Sekolah Dasar Swasta Katholik Santo Ignasius Meningkatkan Minat Bercocok Tanam. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1167-1171.
- Yulita, & Migusnawati. (2023). Budidaya Selada Romaine (*Lactuca sativa L.*) Dengan Pemberian Nutrisi AB MIX Pada Sistem Hidroponik NFT (Nutrien Film Technique). *Jurnal Liefdeagro*, 21-30.